

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Perencanaan dan Perancangan Pusat Kebudayaan Sunda didasari oleh rencana kerja DISBUDPAR Kota Bandung yang didukung dengan meningkatnya indeks pembangunan kebudayaan Kota Bandung yang memiliki tujuan untuk menjaga minat masyarakat, melestarikan budaya Sunda. Setelah melakukan skoring terhadap beberapa tapak yang potensial untuk perancangan ini, terpilihlah tapak yang berlokasi di Jalan A. H. Nasution, Ujung Berung, Kota Bandung.

Perencanaan dan Perancangan Pusat Kebudayaan Sunda ini mengusung tema arsitektur Neo-vernakular. Tema ini menerapkan prinsip hubungan langsung, prinsip hubungan abstrak, prinsip hubungan lansekap, prinsip hubungan kontemporer, dan prinsip hubungan masa depan. Prinsip-prinsip ini tidak lepas dari nilai-nilai budaya lokal, sehingga dalam penentuan zoningnya dilakukan berdasarkan kosmologi Sunda, dan bentuk dasar bangunan menggunakan lingkaran sesuai dengan dasar geometri Sunda.

Hasil perencanaan dan perancangan ini merupakan pembangunan bangunan pusat kebudayaan Sunda di Kota Bandung yang termasuk dalam kawasan strategis nasional. Bangunan memiliki tiga massa bangunan utama, yang merupakan satu-kesatuan dari sebuah lingkaran yang dipecah menjadi tiga. Perancangan ini memfokuskan bagaimana sebuah bangunan dapat mawadahi dan menjadi ruang sebagai sarana untuk berkarya, berinteraksi, dan berkolaborasi dalam kegiatan pelestarian kebudayaan Sunda. Maka dari itu, ruang terbuka dirancang lebih luas dibandingkan ruang tertutup. Perencanaan dan Perancangan Pusat Kebudayaan Sunda di Kota Bandung ini diharapkan dapat meningkatkan indeks pembangunan kebudayaan terutama di Kota Bandung.

#### **5.2. Gambar Kerja**

Terlampir.